

Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa SMP Negeri 1 Bungoro Kelas VIII Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene

Imam Suyudi ^{1A-D*}, Muhammad Rachmad Kasmad ^{2B-D}, Sahabuddin ^{3C-E},

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

¹imam.suyudi@unm.ac.id, ²m.rachmat.k@unm.ac.id, ³sahabuddin@unm.ac.id

Received: 05 Mei 2022

Accepted: 12 Mei 2022

Published: 21 Juni 2022

ABSTRAK

Di SMP Negeri 1 Bungoro untuk materi renang tidak mengacu pada kurikulum, yang seharusnya sebagai materi pilihan tetapi menjadi materi pokok. Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey dengan pengambilan data menggunakan angket, wawancara dan Dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII yang berjumlah 263 orang. Sampel penelitian berjumlah 41 siswa yang diambil secara Proportional Random Sampling. Hasil uji coba instrument dari 36 butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII yaitu berada di kategori "sangat tinggi" dengan persentase 12.2%, katagori "tinggi" dengan persentase 17%, kategori "sedang" 43.9%, kategori "rendah" 22%, dan katagori "sangat rendah" 4.9%.

Kata Kunci: Pembelajaran; Renang.

How to Cite : Suyudi, Imam; Kasmad, Muhammad Rachmad; Sahabuddin. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Siswa SMP Negeri 1 Bungoro KELAS VIII Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene. *Journal of Sport Education, Coaching, and Health (JOCCA)*. 3(3), pp.123-138

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia (Rohmansyah, 2017) Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sebagai Media Penegmbangan Karkater Siswadalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (I. N. Haris, 2018), yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya (Qohhar & Pazriansyah, 2019). Semua warga Negara Indonesia dituntun aktif serta dalam

pembangunan nasional (Arifin, 2017). Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia yang seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pendoman (Padillah et al., 2020). Pembinaan dan upaya peningkatan manusia yang ditinjau pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional (Sudibyo & Nugroho, 2020).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan (Kusuma & Winarno, 2018), bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Nazirun et al., 2020). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang terdiri dari materi yang bersifat teoritis dan aktivitas jasmani (Taqwim et al., 2020). Selain itu merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional sportivitas-spiritual-sosial) (Ikhsan & Argantos, 2019). Serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Setiawan & Wisnu, 2019). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga didesain sedemikian rupa sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah baik ranah psikomotor, kognitif, maupun afektif bagi setiap siswa (F. Haris et al., 2021). Bukan semata-mata berhubungan dengan aktivitas fisik saja, akan tetapi mengarah kepada pembinaan siswa secara utuh (Clarita et al., 2021). Di sekolah siswa dituntut memiliki sifat yang positif, dalam hal ini: disiplin, jujur, kerja sama dan mentaati peraturan yang berlaku. Kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat member pengaruh yang baik pula pada siswa untuk kesiapan belajar (Suganda et al., 2021). Dengan demikian siswa akan lebih mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Diantara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berusaha mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani (Saleh & Malinta, 2020).

Renang merupakan salah satu materi aktivitas air dalam ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya memerlukan sarana dan prasarana yang khusus (Ibrahim & Barlian, 2018). Tidak seperti materi permainan dan olahraga atau materi-materi yang lain (Pradana et al., 2018), dimana proses pembelajaran dapat terselenggara dengan mudah di dalam ruangan atau lapangan dalam kegiatan renang membutuhkan tempat tersendiri (Wardianti, 2019), proses pembelajarannya harus ada air sebagai media sekaligus fasilitas pembelajaran (Erison & Ridwan, 2019), seperti kolam renang. Kegiatan renang merupakan kegiatan pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah (Narlan et al., 2020).

Pada materi renang banyak sekolah yang tidak memberikan atau melaksanakan pembelajaran renang karena tempat untuk pembelajaran yang tidak ada maupun jarak tempat yang terlalu jauh dari sekolah (Ikhwan et al., 2021). Dalam pelaksanaan kegiatan renang di SMP Negeri 1 Bungoro sudah dilaksanakan sejak dulu sampai sekarang, SMP Negeri 1 Bungoro melaksanakan kegiatan renang, adapun alasan guru pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan untuk tetap melaksanakan kegiatan renang, karena kemampuan dan ketrampilan guru dalam memberikan materi olahraga renang kemudian untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani (Rahmat et al., 2021), pengenalan materi renang kepada siswa dan arena kolam renang yang ada di daerah tersebut (Karimullah & Pramono, 2021), alasan yang lain untuk tetap dilaksanakannya pembelajaran renang dikarenakan kemauan/motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran renang (Denay & Setiawan, 2021).

Dari pengalaman sekolah dulu tahun 2009-2012, prasarana untuk kegiatan renang menggunakan kolam renang Tonasa II yang letaknya berada kurang lebih tujuh kilometer dari SMP Negeri 1 Bungoro yang lumayan jauh jaraknya dengan sekolah. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Bungoro karena peneliti merasa mudah mendapatkan informasi dan data yang di butuhkan mengenai subjek masalah penelitian yang diteliti. Mengapa peneliti memilih siswa kelas VIII disebabkan pembelajaran penjas khususnya materi renang pada kelas VIII lebih spesipik baik diteori maupun praktek di bandingkan dengan kelas VII yang lebih befokus pada teori, sedangkan kelas IX lebih di persiapkan untuk menghadapi ujian Nasional.

Pada kegiatan renang sangat menyenangkan, ini ditunjukan banyak siswa yang antusias dan ceria saat melakukan gerakan-gerakan dasar renang yang di ajarkan (Shanty et al., 2021) karena keinginan siswa untuk bisa berenang dengan baik. Hasil dalam kegiatan renang sangat baik banyak siswa yang dapat melakukan gerakan dasar renang dengan baik (Ilmah et al., 2021) dan siswa dapat mengetahui gerakan yang benar dan salah. Dari beberapa siswa sudah ada yang bisa berenang dan ada yang belum bisa berenang, jadi yang sudah bisa berenang dapat membetulkan gerakan yang salah dan yang belum bisa berenang dapat melakukan renang dengan beberapa gerakan-gerakan dasar yang diajarkan (Siallagan et al., 2021). Kelancaran kegiatan renang juga di dukung keadaan kolam renang yang aman, kebersihan kolam renang yang terjaga serta kolam renang yang kedalamanya bervariasi mempermudah dalam pembelajaran (Syarifuddin et al., 2019).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro. Adapun faktor adanya pendukung kelancaran di dalam proses pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro adalah faktor siswa, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proporsional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 15% siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro. Jika jumlah subjeknya terlalu besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, akan tetapi jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu secara

acak VIII di SMP Negeri 1 Bungoro. Sebelum penyebaran angket, peneliti menentukan 15% siswa dari jumlah populasi yang ada dari kelas.

Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pendapat ahli (*expert judgement*), Uji coba dimaksudkan mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliable (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro sampel yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan terhadap 41 siswa. Jumlah subjek yang dijadikan untuk uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu secara acak dengan cara diundi dari setiap kelas VIII di SMP Negeri 1 Bungoro, mengundi siswa dari setiap kelasnya, maka daftar nama yang keluar adalah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Penyebaran angket, pengisian dan penarikan angket dilakukan pada hari yang sama.

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diujicobakan, uji validitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Education Version* dengan rumus *Product moment* dari Karl Pearson. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ table dengan taraf signifikan 95%. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Education Version* langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel dalam taraf signifikansi 5%. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk variabel faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan yang gugur. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrument menggunakan bantuan computer *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

N = Jumlah sampel

f = Frekuensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

Hasil penelitian dengan menggunakan instrument penelitian jika di representasikan dalam bentuk persentase menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 1.
 Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor

Faktor	Nilai	Persentase
Guru	1012	21.52%
Siswa	1418	30.16%
Materi	856	18.20%
Sarana dan Prasarana	657	13.98%
Lingkungan	759	16.14%
Jumlah	4702	100.00%

Dalam bentuk deskriptif data pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa diperoleh nilai mean sebesar 114.68 median sebesar 114.0 modus sebesar 113 standar deviasi sebesar 7.821 minimal sebesar 96 dan nilai maksimal sebesar 134. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data.

Hasil pengkategorian data pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
 Kategorisasi Data Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
125, 365 < X	5	12,2 %	Sangat Tinggi
118, 455 < X ≤ 125, 365	7	17 %	Tinggi
111, 545 < X ≤ 118, 455	18	43,9 %	Sedang
104, 635 < X ≤ 111, 545	9	22 %	Rendah
X ≤ 104, 635	2	4,9 %	Sangat Rendah
Total	41	100 %	

Tabel 2 di atas diketahui sebanyak 5 siswa (12.2%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 7 siswa (32,258%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori tinggi, sebanyak 18 siswa (43,9%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori sedang, sebanyak 9 siswa (22%) mempunyai pendukung kelancaran pembelajaran renang dengan kategori rendah dan 2 siswa (4,9%) dengan pendukung kelancaran pembelajaran renang kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa dalam pembelajaran renang tahun ajaran 2019 dengan kategori tinggi. Faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro dalam mengikuti pembelajaran renang Tahun ajaran 2019 terdiri atas 5 faktor, yaitu faktor guru, siswa, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

Analisis Tiap Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

Faktor Guru

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor guru dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.
 Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Guru

Faktor Guru	Nilai	Persentase
Pertanyaan 1	150	14.83%
Pertanyaan 2	148	14.64%
Pertanyaan 3	112	11.06%
Pertanyaan 4	143	14.13%
Pertanyaan 5	160	15.82%
Pertanyaan 6	156	14.41%
Pertanyaan 7	143	14.14%
Jumlah	1012	100.00%

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa pernyataan 5 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 15,82%. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.
 Deskripsi Statistik Statistik Faktor Guru

Statistik	Faktor Guru
N	41
Mean	24.68
Median	25.00
Modus	24
Std.Deviation	1.781
Range	7
Min	21
Max	28

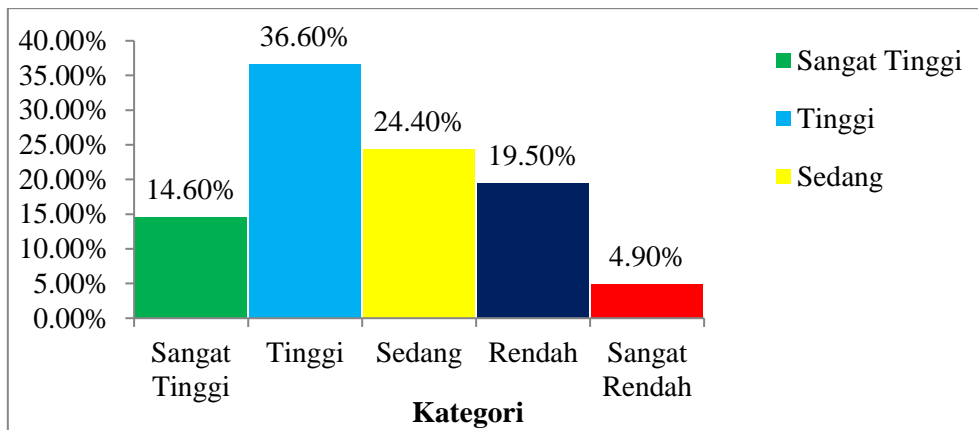
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 41 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro diperoleh hasil skor minimal sebesar 21, skor maksimal 28, rerata sebesar 24.68 nilai tengah sebesar 24 nilai sering muncul sebesar 24 dan simpangan baku sebesar 1.781.

Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5.
 Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
27, 171 < X	6	14,6 %	Sangat Tinggi
25, 390 < X ≤ 27, 171	15	36,6 %	Tinggi
23, 609 < X ≤ 25, 390	10	24,4 %	Sedang
21, 828 < X ≤ 23, 609	8	19,5 %	Rendah
X ≤ 21, 828	2	4,9 %	Sangat Rendah
Total	41	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 1.

Hasil Penelitian faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

Faktor Siswa

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor siswa dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6.
 Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Siswa

Faktor Siswa	Nilai	Persentase
Pertanyaan 8	152	10.71%
Pertanyaan 9	101	7.12%
Pertanyaan 10	103	7.26%
Pertanyaan 11	93	6.55%
Pertanyaan 12	150	10.57%
Pertanyaan 13	137	9.66%
Pertanyaan 14	144	10.15%
Pertanyaan 15	158	11.14%
Pertanyaan 16	136	9.59%
Pertanyaan 17	153	10.84%
Pertanyaan 18	91	6.41%
Jumlah	1418	100.00%

Berdasarkan Tabel 6. Menunjukkan bahwa pernyataan 15 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 11.14%. Dari hasil analisis data peneltian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7.
 Deskripsi Statistik Statistik Faktor Siswa

Statistik	Faktor Siswa
N	41
Mean	34.59
Median	34.00
Modus	37
Std.Deviation	2.711
Range	12
Min	29
Max	41

Hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 41 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro diperoleh hasil skor minimal sebesar 41, skor maksimal 29, rerata sebesar 34.59 nilai tengah sebesar 37 nilai sering muncul sebesar 37 dan simpangan baku sebesar 2.711.

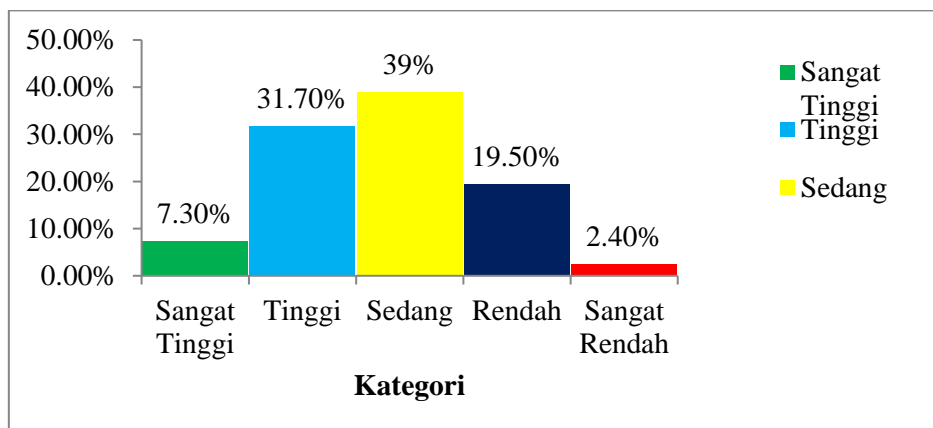
Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8.

Deskripsi hasil penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$39,066 < X$	3	7,3 %	Sangat Tinggi
$36,355 < X \leq 39,066$	13	31,7 %	Tinggi
$33,644 < X \leq 36,355$	16	39 %	Sedang
$30,933 < X \leq 33,644$	8	19,5 %	Rendah
$X \leq 30,933$	1	2,4 %	Sangat Rendah
Total	41	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 2.

Hasil Penelitian faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro

Faktor Materi Pembelajaran

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor materi dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9.

Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Materi Pembelajaran

Faktor Materi Pembelajaran	Nilai	Persentase
Pertanyaan 19	159	18.57%
Pertanyaan 20	145	16.96%
Pertanyaan 21	142	16.58%
Pertanyaan 22	141	16.47%
Pertanyaan 23	140	16.35%
Pertanyaan 24	129	15.07%
Jumlah	856	100.00%

Berdasarkan tabel 9. Menunjukkan bahwa pernyataan 19 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 18.57%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10.
 Deskripsi Statistik Statistik Faktor Materi Pembelajaran

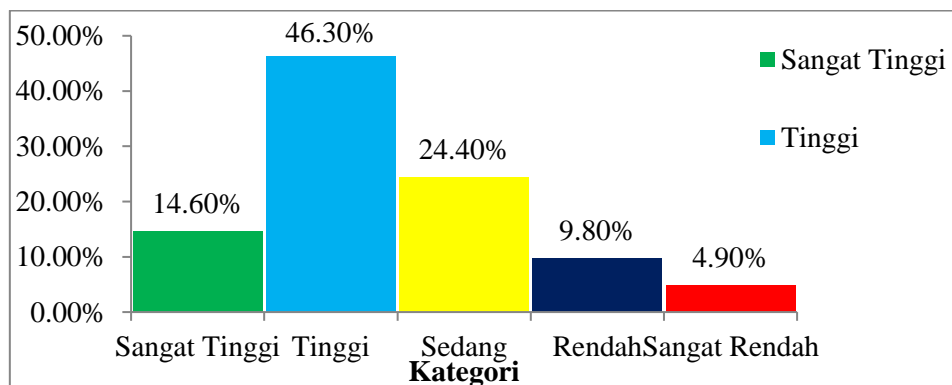
Statistik	Faktor Materi Pembelajaran
N	41
Mean	20.88
Median	21.00
Modus	20
Std.Deviation	1.805
Range	9
Min	15
Max	24

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 41 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro diperoleh hasil skor minimal sebesar 15, skor maksimal 24, rerata sebesar 20.88 nilai tengah sebesar 20 nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 1805. Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11.
 Deskripsi hasil penelitian faktor materi pembelajaran yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
23,587 < X	6	14.6 %	Sangat Tinggi
21,782 < X ≤ 23,587	19	46.3 %	Tinggi
19,977 < X ≤ 21,782	10	24,4 %	Sedang
18,172 < X ≤ 19,977	4	9,8 %	Rendah
X ≤ 18,172	2	4,9 %	Sangat Rendah
Total	41	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 3.

Hasil Penelitian faktor materi yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro

Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam tabel 12 berikut:

Tabel 12.
 Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor Sarana & Prasarana	Nilai	Persentase
Pertanyaan 25	96	14.64%
Pertanyaan 26	107	16.28%
Pertanyaan 27	107	16.28%
Pertanyaan 28	110	16.74%
Pertanyaan 29	95	14.45%
Pertanyaan 30	142	21.61%
Jumlah	657	100.00%

Berdasarkan tabel 12. Menunjukkan bahwa pernyataan 30 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 21.61%. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13.
 Deskripsi Statistik Statistik Faktor Sarana dan Prasarana

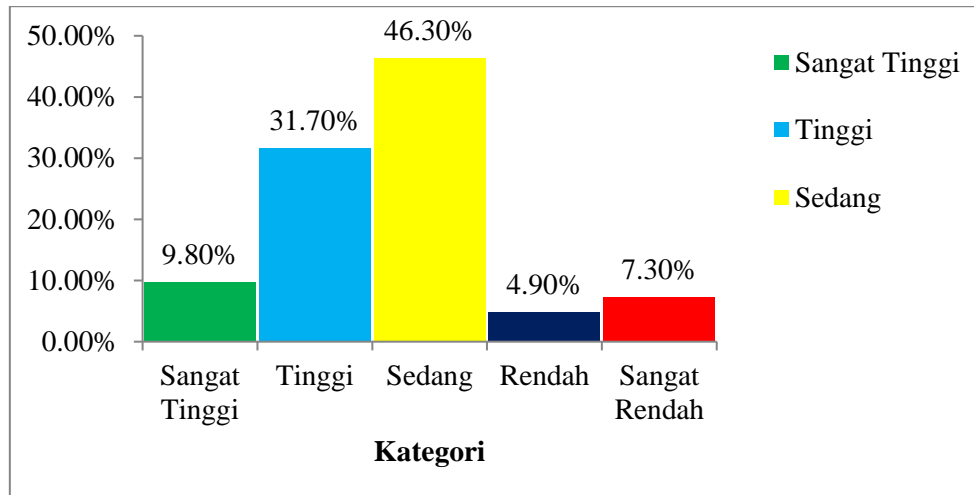
Statistik	Faktor Sarana & Prasaran
N	41
Mean	16.00
Median	16.00
Modus	15
Std.Deviation	2.868
Range	13
Min	9
Max	22

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 41 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro diperoleh hasil skor minimal sebesar 9, skor maksimal 22, rerata sebesar 16,00 nilai tengah sebesar 15 nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2.868. Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 14.
 Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro.

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
20,302 < X	4	9,8 %	Sangat Tinggi
17,434 < X ≤ 20,302	13	31,7 %	Tinggi
14,566 < X ≤ 17,434	19	46,3 %	Sedang
11,698 < X ≤ 14,566	2	4,9 %	Rendah
X ≤ 11,698	3	7,3 %	Sangat Rendah
Total	41	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 4.

Hasil Penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro

Faktor Lingkungan

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor lingkungan dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15.
 Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Lingkungan

Faktor Lingkungan	Nilai	Persentase
Pertanyaan 31	135	17.78%
Pertanyaan 32	123	16.20%
Pertanyaan 33	106	13.97%
Pertanyaan 34	147	19.36%
Pertanyaan 35	139	18.31%
Pertanyaan 36	109	14.36%
Jumlah	759	100.00%

Berdasarkan tabel 15. Menunjukkan bahwa pernyataan 34 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 19.36%.

Dari hasil analisis data peneltian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 16.
 Deskripsi Statistik Statistik Faktor Lingkungan

Statistik	Faktor Sarana
N	41
Mean	18.51
Median	19.00
Modus	21
Std.Deviation	2.830
Range	11
Min	13
Max	24

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 41 responden siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro diperoleh hasil skor minimal sebesar 13, skor maksimal 24, rerata

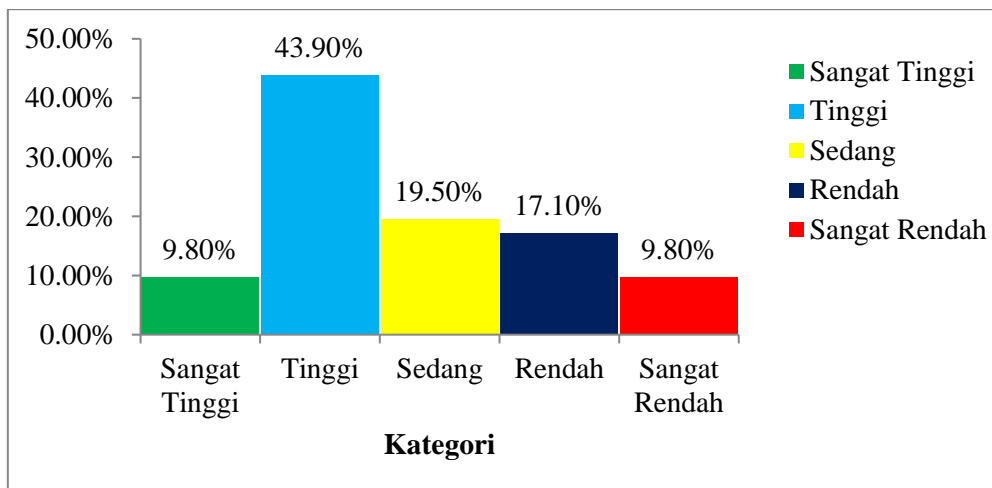
sebesar 18.51 nilai tengah sebesar 21 nilai sering muncul sebesar 21 dan simpangan baku sebesar 2.830. Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17.

Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$22,745 < X$	4	9,8 %	Sangat Tinggi
$19,915 < X \leq 22,745$	18	43,9 %	Tinggi
$17,085 < X \leq 19,915$	8	19,5 %	Sedang
$17,255 < X \leq 17,085$	7	17,1 %	Rendah
$X \leq 14,255$	4	9,8 %	Sangat Rendah
Total	41	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 5.

Hasil Penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro

Pembahasan

Faktor Guru

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor guru, dari 7 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 5 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 5 dikatakan bahwa guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 5. Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor guru yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro masuk dalam kategori tinggi yakni 39,785%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor profil, metode, maupun pembawaan guru relatif tinggi. Sehingga hal ini perlu dipertimbangkan oleh para guru agar guru harus bisa lebih meningkatkan lagi karena guru menjadi aktor utama sebagai pendukung kelancaran dalam proses pembelajaran renang.

Faktor Siswa

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor siswa, dari 11 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 8 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 8 dikatakan bahwa siswa mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 11. Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor siswa yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro masuk dalam kategori sedang yakni 39%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor motivasi, keadaan fisik maupun pengetahuan siswa relatif sedang. Sehingga hal ini perlu diketahui karena siswa sebagai pendukung kelancaran proses pembelajaran renang.

Faktor Materi Pembelajaran

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor materi pembelajaran, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 19 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 19 dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 19. Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor materi yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro masuk dalam kategori tinggi yakni 46.3%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor materi relatif tinggi. Faktor materi yang mendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa berupa kesinambungan materi sebelumnya, kesesuaian materi dengan kurikulum dan lain-lain.

Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor sarana dan prasarana, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 30 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 30 dikatakan bahwa ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 30. Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro masuk dalam kategori sedang yakni 46.3%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor sarana dan prasarana relatif sedang. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa perlu diperhatikan karena sarana dan prasarana sebagai alat bantu atau penunjang pembelajaran pada siswa.

Faktor Lingkungan

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor lingkungan, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 34 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam

pernyataan 34 dikatakan bahwa keamanan kolam renang cukup baik yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 34.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor lingkungan yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro masuk dalam kategori tinggi yakni 43.9%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor lingkungan relatif tinggi. Faktor lingkungan dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa masuk dalam kategori tinggi dikarenakan kolam yang aman dan kebersihan kolam yang terjaga.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro yaitu berada dikategori "sangat tinggi" dengan persentase 12.2%, katagori "tinggi" dengan persentase 17%, kategori "sedang" 43.9%, kategori "rendah" 22%, dan katagori "sangat rendah" 4.9%. Dari berbagai faktor analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi pendukung kelancaran pembelajaran renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro, adalah faktor materi pembelajaran berada dalam kategori tinggi sebesar 46.3% dan sarana dana prasarana berada dalam kategori sedang sebesar 46.3%. Faktor siswa dalam kategori sedang sebesar 39%. Faktor guru dalam kategori sedang sebesar 36.6%. Dan untuk faktor lingkungan menjadi faktor pendukung salah satu yang utama setelah materi karena berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 43.9%. Jadi dapat dikatakan secara keseluruhan pada kategori faktor-faktor pendukung pembelajaran renang pada siswa SMP Negeri 1 Bungoro kelas VIII Kec. Bungoro Kab. Pangkajen pada kategori sangat rendah yaitu Faktor Sarana dan Prasaran sebesar 13.98%, kategori rendah yaitu faktor Lingkungan sebesar 16.14%, Kategori sedang yaitu faktor Materi Sebesar 18.20%, Kategori tinggi yaitu faktor Guru sebesar 21.52%, dan kategori Sangat tinggi yaitu faktor siswa sebesar 30.16%. dan faktor yang sangat mendukung dalam Faktor-faktor pendukung pembelajara renang pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungoro yaitu faktor siswa karena berada pada persentase sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1), 78–92. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Clarita, N., Raibowo, S., Prabowo, A., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan sekolah siaga bencana pada kawasan pesisir pantai. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 143–154. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.14718>
- Denay, N., & Setiawan, Y. (2021). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter. *Jurnal Performa Olahraga*, 16(2), 53–64. <https://doi.org/doi.org/10.24036/jpo300019>

- Erison, D., & Ridwan, M. (2019). Kontribusi Daya Tahan Kekuatan Otot Tungkai Dan Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kecepatan Renang 100 Meter Gaya kupu-kupu. *Jurnal Patriot, Universitas Negeri Padang*, 2(1), 233–243. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/189>
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 524–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1469>
- Haris, I. N. (2018). Model pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(1), 1–8. www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/download/191/170
- Ibrahim, I. M., & Barlian, E. (2018). Kualitas Teknik Renang Gaya Kupu-kupu Atlet PR. Tirta Kaluang Padang. *Jurnal Patriot, Jurusan Kepeleatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNiversitas Negeri Padang*, 4(1), 194–199. <https://doi.org/doi.org/10.24036/patriot.v0i0.31>
- Ikhsan, A., & Argantos. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *JP&O (Jurnal Pendidikan dan Olahraga), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang*, 2(1), 171–176.
- Ikhwan, M., Indika, P. M., & Fajri, H. P. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dan Power Otot Tungkai Terhadap Renang Gaya Dada 50 Meter. *Jurnal Stamina*, 4(6), 276–285. <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/832>
- Ilmah, N. K., Irmawati, F., & Saputra, R. B. (2021). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Hasil Renang Gaya Bebas 50 Meter Pada Atlet Putra Usia 15- 17 Tahun Club Tirta Prima Medan Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11250–11259. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2824>
- Karimullah, A., & Pramono, B. A. (2021). Pengaruh Penerapan Teknik Latihan Deep To Shallow Terhadap Teknik Berenang Gaya Kupu-Kupu Atlet Ku Iv Club Ha Aquatic Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 105–111. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42142>
- Kusuma, R. A., & Winarno, M. . (2018). Efektifitas Waktu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP. *Gelanggan Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(2), 135–141. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um040v2i2p135-141>
- Narlan, A., Priana, A., & Damayanti, Y. S. (2020). Permainan Tradisional Elenen Meningkatkan Kecepatan Underwater Renang Gaya Kupu-Kupu. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i1.3125>
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Padillah, A., Yudiana, Y., & Juliantine, T. (2020). The Effect of Cooperative Learning Model and Peer Teaching Model on Social Skills and Volleyball Games Performance. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1), 35–39. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.22093>
- Pradana, V. O., Hermawan, I., & Marani, I. N. (2018). Model latihan core stability cabang olahraga renang gaya kupu-kupu untuk usia 9-10 tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.19951>
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal*, 1(1), 51–60. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/paju/article/view/2005/1184>

- Rahmat, Z., Mukhlisuddin, & Al-Ahyar. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Hasil Renang Gaya Kupu-Kupu Pada Atlet Swimming Club Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2). file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/542-File Utama Naskah-1059-1-10-20220214 (1).pdf
- Rohmansyah, N. A. (2017). Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sebagai Media Penegmbangan Karkater Siswa. *Jurnal PENJAKORA*, 4(1), 38–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v4i1.11752>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Setiawan, W., & Wisnu, H. (2019). Survei Peran Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Terhadap Terlaksananya Pendidikan Kesehatan Di SMP Se- Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 267–271. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/27489>
- Shanty, E., Ridwan, M., Argantos, A., & Setiawan, Y. (2021). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Tungkai dan Kekuatan Otot Punggung terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter. *Jurnal Patriot*, 3(2), 179–191. <https://doi.org/doi.org/10.24036/patriot.v3i2.703>
- Siallagan, A., Maidarman, M., Padli, P., & Denay, N. (2021). Analisis Teknik Gerak Renang Gaya Kupu-Kupu Atlet Tirta Kaluang Padang. *Jurnal Olahraga Mahasiswa, Universitas PGRI Palembang*, 1(Ii), 84–96. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5671-12243-1-PB (1).pdf
- Sudibyoy, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Suganda, O., Syafrial, S., Sutisyana, A., Arwin, A., & Prabowo, A. (2021). Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Dalam Kegiatan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMK Negeri Se-Kabupaten Bengkulu Utara. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 319–327. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i2.17102>
- Syarifuddin, Haetami, M., & Triansyah, A. (2019). Hubungan Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan, Dan Tinggi Badan Terhadap Kecepatan Renang. *Khatulistiwa, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(10), 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/36393>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Wardianti, E. (2019). Identifikasi Tingkat Kekuatan Otot Tungkai, Kelentukan dan Tinggi Badan Atlet Gaya Kupu-Kupu DIY Tahun 2017 [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. https://eprints.uny.ac.id/63421/1/SKRIPSI_ELVIRA_WARDIANTI.pdf
- Wilhelm Mielke., 1986. *Renang Membahas Teknik Sarana dan Fasilitasnya*. Effhar Offset, Semarang.
- Wina Sanjaya, 2015. *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah*. Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY., Yogyakarta.